BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

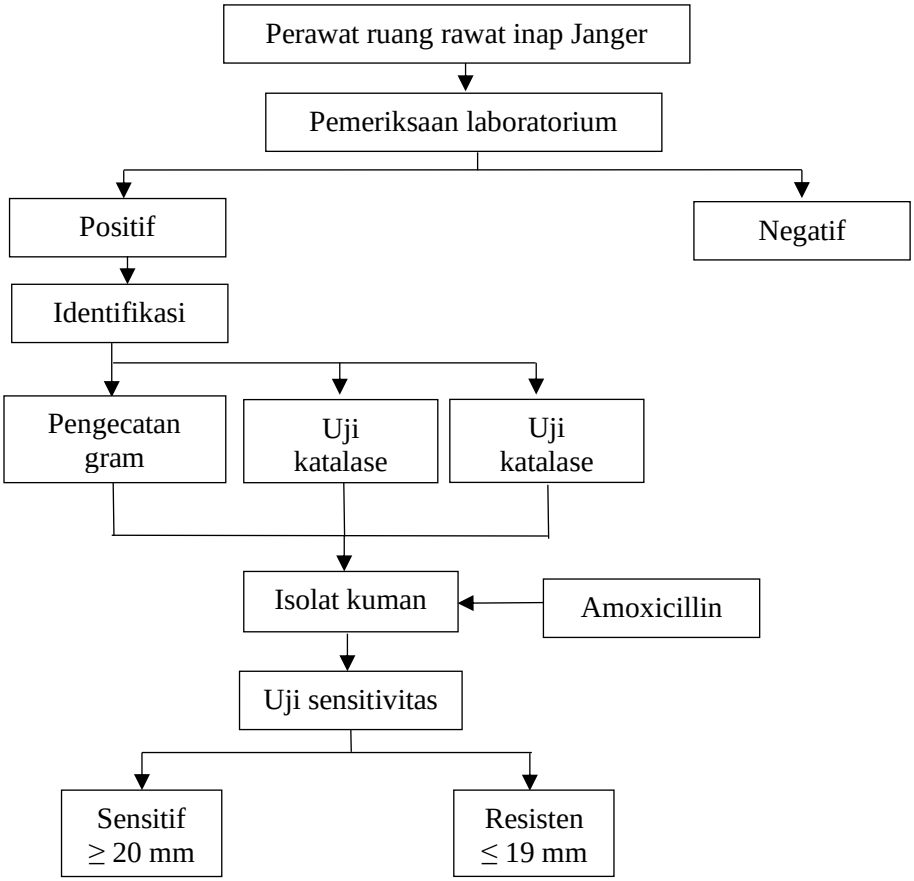

Keterangan :

..... : Tidak diteliti

———— : Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Identifikasi dan Uji Sensitivitas Bakteri *Staphylococcus aureus* Terhadap antibiotik Amoxicillin pada Tangan Perawat di Ruang Janger RSD Mangusada Badung

Rumah sakit menjadi tempat pengobatan, juga merupakan sarana pelayanan kesehatan yang dapat menjadi permulaan infeksi dimana orang sakit dirawat. Batas infeksi nosokomial pada waktu penderita mulai dirawat di rumah sakit, dan timbul tanda-tanda klinik infeksi. Terdapat dampak infeksi nosokomial yaitu mengalami cacat fungsional, meningkatnya biaya kesehatan, peningkatan morbiditas dan mortalitas di rumah sakit. Dengan adanya fasilitas pelayanan khususnya di ruang Janger yang artinya ruangan yang difungsikan untuk perawatan pasien bedah sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi infeksi nosokomial pada rumah sakit ini. Infeksi nosokomial dapat terjadi pada tangan perawat, penting untuk diperhatikan higienitas tangan perawat yang sering berkontak langsung maupun tidak langsung dengan pasien di rumah sakit. Higienitas tangan perawat dapat diperiksa dengan melakukan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus*, kemudian dilakukan uji sensitivitas bakteri *Staphylococcus aureus terhadap* antibiotik amoxicillin.

Pengambilan sampel identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* menggunakan usap tangan dilakukan sebelum atau sesudah melakukan asuhan keperawatan untuk mengetahui ada atau tidaknya bakteri patogen oportunistik. Dilakukannya pengambilan sampel tersebut agar mikroorganisme yang ada pada telapak tangan dapat teridentifikasi keberadaan bakteri perpindahan dari mobiler ruangan, kemudian lanjut dengan pasien dan tenaga kesehatan (Hayati, Azwar, dan Puspita, 2012). Hal ini dapat dilihat dengan melakukan penelitian berdasarkan umur, tingkat pendidikan, lama bekerja, dan pasien yang ditangani per hari. Uji sensitivitas dilakukan untuk mengetahui bakteri *Staphylococcus aureus* memiliki

sensitivitas terhadap antibiotik amoxicillin. Hasil bakteri dibaca berdasarkan *Clinical Laboratory Standard Institute* (CLSI).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai berasal dari orang, objek atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini yang menjadi variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah uji sensitivitas bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik amoxicillin.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2018). Beberapa hal yang dikendalikan pada hasil isolasi dan identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* antara lain kontrol

kontaminasi dan sterilisasi alat dan media, ketebalan media *Mueller Hinton Agar* (MHA), suhu dan waktu inkubasi.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian berdasarkan (Sugiyono, 2018). merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau aktivitas yg mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Perawat	Suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan praktik keperawatan (Kemenkes RI, 2014).	Observasional	Nominal
Umur	Umur dapat berpengaruh terhadap pola berpikir setiap orang selain itu dapat berpengaruh terhadap perilaku setiap orang (Yanti dan Warsito, 2013).	Kuesioner	Ordinal
Tingkat Pendidikan	Semakin tinggi tingkat pendidikan dan semakin banyak pengalaman yang didapat, sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal dan berpengaruh besar terhadap asuhan keperawatan (Sihombing, 2020).	Kuesioner	Ordinal
Lama Bekerja	Lamanya seseorang bekerja pada suatu tempat, kerja yang rentan terhadap penyakit akibat kerja adalah pekerja yang masa kerjanya antara 2-6 tahun (Azwar, 2008).	Kuesioner	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Pasien yang Ditangani Per Hari	Semakin lama dirawat semakin besar peluang terjadinya infeksi. terlalu lama berada di rumah sakit memaksa penderita untuk terkait dengan personil rumah sakit yang mempunyai resiko terhadap terjadinya infeksi nosokomial (Fitriyastanti, 2003).	Kuesioner	Ordinal
Staphylococcus aureus	*Staphylococcus aureus* ialah bakteri gram-positif sehingga dapat menyebabkan penyakit pada pasien/perawat yang teridentifikasi dari sampel usap tangan perawat di ruang Janger (Angga dan Budiarti, 2015).	Pemeriksaan laboratorium dengan mikroskopis dan uji biokimia	Nominal
Uji Sensitivitas	Proses uji daya hambat secara difusi mengukur diameter zona hambat sesuai antibiotik yang digunakan pada media *Mueller Hinton Agar* (MHA) (CLSI, 2012).	Ukuran dihitung menggunakan penggaris dengan satuan (mm).	Rasio
Antibiotik amoxicillin	Amoxicillin merupakan antibiotik golongan penisilin yang digunakan untuk mengatasi infeksi akibat bakteri (Herawati, dan Irawati, 2014).	Observasional	Rasio